

Persepsi Komunitas English Club terhadap Pemanfaatan Koleksi Berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi

Anugrah Tri Wibawa¹, Rini Asmara²

^{1,2} Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang
e-mail: anugrahtriwibawa@gmail.com¹, riniasmara@fbs.unp.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi komunitas *English Club* terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. Melalui pendekatan kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan dari 185 responden yang dipilih secara acak dari total populasi 300 anggota komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti kebutuhan, motif, dan minat, serta faktor eksternal seperti kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, dan fasilitas temu kembali, secara signifikan memengaruhi tingkat pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris. Temuan ini menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi peningkatan literasi bahasa Inggris di lingkungan akademik Universitas Jambi.

Kata kunci: *English Club, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Pemanfaatan Koleksi, Persepsi, Literasi Bahasa Inggris*

Abstract

This study aims to analyze the perceptions of the English Club community regarding the utilization of English-language collections at the Academic Support Unit (UPA) Library of Jambi University. Using a descriptive quantitative approach, data were collected from 185 randomly selected respondents out of 300 members. The findings reveal that both internal factors—such as needs, motives, and interest—and external factors—including collection availability, librarian competence, and retrieval facilities—significantly influence the use of English-language materials. These results are expected to serve as a basis for strategies to enhance English literacy among students at Jambi University.

Keywords : *English Club, Academic Library, Collection Utilization, Perception, English Literacy*

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan literatur berbahasa Inggris semakin mendesak dalam dunia akademik global. Sayangnya, data menunjukkan rendahnya pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. Dalam observasi awal yang dilakukan di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Universitas Jambi, masih banyak pemustaka yang mengalami kesulitan dalam mengakses dan memahami koleksi berbahasa Inggris.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkup perguruan tinggi yang dapat menunjang sebuah perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya. Menurut Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup salah satunya yaitu perpustakaan, demi menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal yang sama juga dijabarkan oleh Hapsari (2019), bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah unsur pendukung pada universitas ataupun institusi yang bertugas melengkapi kebutuhan informasi untuk membantu dalam proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan menurut (Sulistyo, Basuki; 1991) dapat diartikan sebagai sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual. Menurut Wince (2017:

80) Perpustakaan sebagai sebuah institusi tidak bisa lepas dari struktur yang membentuknya, yaitu koleksi, tenaga, sarana dan prasarana, dan sumber dana.

Perpustakaan merupakan suatu fasilitas yang disediakan oleh lembaga untuk menunjang proses belajar-mengajar peserta didik sehingga perpustakaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin. (Wahyuntini, 2021: 2)

Berdasarkan data peminjaman koleksi berdasarkan klasifikasi tahun 2024 yang penulis peroleh dari salah satu pustakawan, diketahui bahwa koleksi yang paling jarang diminati adalah kelas 700 (kesenian), yang hanya dipinjam sebanyak dua kali sepanjang tahun tersebut, serta kelas 400 (bahasa), yang tercatat dipinjam sebanyak 86 kali. Secara khusus, dalam kelas bahasa Inggris hanya dipinjam sebanyak 21 kali selama tahun 2024. Data ini menunjukkan bahwa koleksi bahasa cenderung kurang diminati. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan koleksi berbahasa Inggris masih sangat terbatas. Oleh karena itu, UPA Perpustakaan Universitas Jambi perlu mencari strategi yang efektif untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi, termasuk koleksi berbahasa Inggris. Menurut (Sinaga, 2007:37) koleksi perpustakaan atau *library collection* diartikan sebagai keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran, atau membuat sendiri dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai perpustakaan. Menurut Lasa Hs., (2009:245) Pengembangan koleksi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menjaga agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai kebutuhan pemustaka. Pengertian lain dikemukakan oleh

Meskipun komunitas *English Club* telah dibentuk untuk mengatasi tantangan ini, efektivitasnya belum dievaluasi secara sistematis. Penelitian ini menjawab pertanyaan: bagaimana persepsi komunitas *English Club* terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris, serta apa saja program dan kendala yang dihadapi?

Koleksi perpustakaan merupakan tujuan utama bagi pengunjung perpustakaan untuk mengunjungi perpustakaan. Koleksi perpustakaan atau juga disebut bahan pustaka adalah semua informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan/atau karya rekam dalam berbagai bentuk media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Secara umum koleksi perpustakaan terbagi menjadi dua yaitu koleksi tercetak dan tidak tercetak, (Rahmah, 2021).

Pemanfaatan koleksi adalah proses penggunaan bahan pustaka untuk mendukung kegiatan akademik dan pengembangan diri. Menurut Handoko (1999) , faktor internal seperti kebutuhan, motif, dan minat, serta faktor eksternal seperti kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, dan fasilitas, sangat menentukan intensitas pemanfaatan koleksi di perpustakaan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan persepsi komunitas English Club dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. Menurut Fadilla et al (2022) penelitian deskriptif bertujuan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Menurut Creswell (2023) pendekatan kuantitatif dilakukan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Sampel sebanyak 171 orang ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi 300 anggota komunitas English Club. Instrumen pengumpulan data berupa angket berbasis skala Likert. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji secara statistik sebelum digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang tergabung sebagai anggota komunitas *English Club*. Subjek yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 185 orang. Instrumen penelitian terdiri dari 24 item pernyataan yang dibagi ke dalam 6 indikator, yaitu kebutuhan, minat, motif, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, dan ketersediaan fasilitas temu kembali.

Ditinjau dari jenis kelamin responden pada saat penyebaran kuesioner sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak (62,7%), sedangkan sisanya sebanyak (37,3%) adalah laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	Jumlah	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	67	37,3%
Perempuan	116	62,7%
Total	185	100%

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan persepsi komunitas *English Club* terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris. Setiap indikator dinilai berdasarkan skor total dari jawaban responden terhadap pernyataan- pernyataan yang terkait dengan indikator tersebut. Skor tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori, diantaranya:

a. Kebutuhan Pengguna

Pada indikator kebutuhan pengguna, terdapat 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di perpustakaan dalam menunjang kebutuhan mereka. Jawaban responden terhadap indikator kebutuhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Pemanfaatan Koleksi Indikator Kebutuhan Pengguna

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Saya memanfaatkan koleksi berbahasa Inggris guna menunjang kegiatan selama perkuliahan	Tinggi	4,15
2	Saya memanfaatkan koleksi berbahasa Inggris sebagai rujukan tugas kuliah dan penelitian	Tinggi	4,08
3	Saya membutuhkan koleksi berbahasa Inggris untuk mempersiapkan diri menghadapi tes/sertifikasi internasional (seperti TOEFL, IELTS, GRE, dll)	Tinggi	4,18
4	Saya memanfaatkan koleksi berbahasa Inggris guna memperdalam kemampuan bahasa Inggris saya	Tinggi	4,15
Total Skor			16,56
Skor rata-rata		Tinggi	4,14

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata rekapitulasi indikator kebutuhan pengguna adalah 4,14 yang menunjukkan pada skala interval tinggi atau baik.

b. Motif

Pada indikator ini, terdapat 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana persepsi atau motif mereka dalam memanfaatkan koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. Jawaban responden terhadap indikator motif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Pemanfaatan Koleksi Indikator Motif

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Saya merasa lebih percaya diri saat memahami dan menggunakan referensi berbahasa Inggris	Tinggi	4,13
2	Kondisi fisik koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi berkualitas baik	Tinggi	4,03
3	Koleksi berbahasa Inggris berbentuk digital yang dimiliki berkualitas baik	Tinggi	4,07
4	Informasi berbahasa Inggris yang terdapat di UPA	Tinggi	4,10

Perpustakaan Universitas Jambi lengkap dan terbaru		
Total Skor		16,33
Skor rata-rata	Tinggi	4,08

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata rekapitulasi indicator kebutuhan pengguna adalah 4,08 yang menunjukkan pada skala interval tinggi atau baik.

c. Minat

Pada indikator minat pengguna dalam memanfaatkan koleksi, terdapat 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana persepsi atau minat mereka terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. Jawaban responden terhadap indikator minat dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Pemanfaatan Koleksi Indikator Motif

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Saya secara aktif mencari koleksi berbahasa Inggris ketika berada di perpustakaan.	Tinggi	4,04
2	Saya bersedia meluangkan waktu lebih lama untuk memahami isi koleksi berbahasa Inggris.	Tinggi	4,05
3	Saya lebih memilih membaca koleksi berbahasa Inggris dibandingkan terjemahannya.	Tinggi	4,03
4	Saya merasa koleksi berbahasa Inggris memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menantang.	Tinggi	4,16
Total Skor			16,28
Skor rata-rata		Tinggi	4,07

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata rekapitulasi indicator kebutuhan pengguna adalah 4,07 yang menunjukkan pada skala interval baik atau tinggi.

d. Kelengkapan Koleksi

Pada indikator kelengkapan koleksi perpustakaan, juga terdapat 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka terhadap kelengkapan koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. Jawaban responden terhadap indikator kelengkapan koleksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Pemanfaatan Indikator Kelengkapan Koleksi

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Perpustakaan menyediakan koleksi berbahasa Inggris dari berbagai subjek ilmu	Tinggi	4,05
2	UPA Perpustakaan Universitas Jambi menyediakan koleksi berbahasa Inggris sesuai bidang ilmu saya	Tinggi	4,01
3	Perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi berbahasa Inggris baik dalam bentuk cetak atau elektronik	Tinggi	4,07
4	Koleksi berbahasa Inggris di perpustakaan selalu diperbarui secara berkala.	Tinggi	4,05
Total Skor			16,18
Skor rata-rata		Tinggi	4,04

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata rekapitulasi indikator kebutuhan pengguna adalah 4,04 yang menunjukkan pada skala interval baik atau baik.

e. Keterampilan Pustakawan

Pada indikator keterampilan pustakawan, juga terdapat 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka terhadap keterampilan pustakawan di UPA Perpustakaan Universitas Jambi terutama dalam membantu

mereka dalam menggunakan koleksi berbahasa Inggris. Jawaban responden terhadap indikator keterampilan pustakawan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Pemanfaatan Koleksi Indikator Keterampilan Pustakawan

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Pustakawan selalu memberikan bantuan saat saya mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi berbahasa Inggris.	Tinggi	3,99
2	Pustakawan memberikan saran jika koleksi berbahasa Inggris yang saya butuhkan tidak ada	Tinggi	3,98
3	Pustakawan memberikan panduan yang jelas dalam mencari koleksi berbahasa Inggris.	Tinggi	3,96
4	Saya merasa puas dengan layanan pustakawan dalam membantu pencarian koleksi berbahasa Inggris	Tinggi	3,98
Total Skor			15,91
Skor rata-rata		Tinggi	3,97

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata rekapitulasi indicator kebutuhan pengguna adalah 3,97 yang menunjukkan pada skala interval baik atau tinggi.

f. Ketersediaan Fasilitas Temu Kembali

Pada indikator ketersediaan fasilitas temu kembali terdapat 4 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka terhadap ketersediaan fasilitas temu Kembali guna mempercepat pencarian koleksi di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. Jawaban responden terhadap indikator keterampilan pustakawan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Pemanfaatan Koleksi Indikator Ketersediaan Fasilitas Temu Kembali

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Katalog online di UPA Perpustakaan Universitas Jambi menyediakan informasi yang lengkap tentang koleksi berbahasa Inggris..	Tinggi	4,03
2	Perangkat komputer dan jaringan internet di perpustakaan membantu saya mengakses koleksi digital berbahasa Inggris	Tinggi	4,07
3	Petunjuk dalam mengakses koleksi sangat mudah dipahami	Tinggi	4,05
4	Tanda dan label pada rak koleksi memudahkan saya menemukan bahan pustaka berbahasa Inggris	Tinggi	4,11
Total Skor			16,26
Skor rata-rata		Tinggi	4,06

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata rekapitulasi indikator kebutuhan pengguna adalah 4,06 yang menunjukkan pada skala interval tinggi atau baik.

**Pembahasan
 Kebutuhan Pengguna**

Kebutuhan merupakan salah satu faktor internal yang dapat menentukan pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi. Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap empat item pada indikator kebutuhan pengguna, skor rata-rata keseluruhan mencapai 4,14. Nilai ini berada pada skala interval tinggi ataupun baik karena berkisar antara 3,41-4,20. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota Komunitas *English Club* merasa membutuhkan koleksi berbahasa Inggris di perpustakaan untuk berbagai kepentingan akademik dan pengembangan pribadi. Koleksi tersebut dianggap bermanfaat tidak hanya untuk perkuliahan

dan tugas, tetapi juga sebagai persiapan menghadapi sertifikasi internasional seperti TOEFL dan IELTS, serta memperdalam kemampuan bahasa Inggris secara umum.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kebutuhan akan koleksi berbahasa Inggris cukup tinggi di kalangan komunitas *English Club*. Hal ini sejalan dengan teori Handoko (1999) yang menyatakan bahwa kebutuhan merupakan faktor internal utama dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan. Dengan demikian, pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris pada indikator kebutuhan dikategorikan baik.

Motif

Dalam penggunaan koleksi, motif sering kali dipengaruhi oleh persepsi kemudahan akses, manfaat langsung, serta pengalaman masa lalu dalam menggunakan layanan perpustakaan (Salsabila & Syahri, 2023). Jika pengguna merasa proses pencarian koleksi berbahasa Inggris cukup sulit, tidak menyenangkan, atau tidak menghasilkan informasi yang mereka butuhkan, maka dorongan untuk memanfaatkan koleksi pun menurun.

Pada indikator motif, skor rata-rata diperoleh sebesar 4,08, menunjukkan bahwa motif anggota *English club* cukup kuat dalam memanfaatkan koleksi. Mahasiswa merasa lebih percaya diri ketika menggunakan referensi dalam bahasa Inggris, serta menilai bahwa koleksi baik yang fisik maupun digital memiliki kualitas yang berkualitas dan memadai. Mereka juga menganggap bahwa informasi yang tersedia cukup lengkap dan terkini.

Motif yang tinggi ini menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya memiliki kesadaran pentingnya sumber informasi dalam bahasa Inggris, tetapi juga terdorong oleh keinginan untuk meningkatkan kompetensi diri.

Minat

Skor rata-rata pada indikator minat adalah 4,07 yang juga tergolong pada skala interval baik (3,41-4,20). Ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk mengakses dan memanfaatkan koleksi berbahasa Inggris berada pada kategori tinggi. Mahasiswa aktif mencari bahan tersebut ketika berada di perpustakaan dan bersedia meluangkan waktu lebih untuk memahaminya. Mereka juga lebih memilih bahan asli berbahasa Inggris daripada versi terjemahan, serta merasa bahwa koleksi tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menantang.

Minat yang tinggi ini sangat positif karena menunjukkan keterlibatan emosional dan keinginan pribadi terhadap pemanfaatan koleksi. Dalam perspektif psikologi pendidikan, minat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, termasuk dalam konteks pembelajaran mandiri di perpustakaan (Suwarno, 2009).

Kelengkapan Koleksi

Skor rata-rata pada indikator ini adalah 4,04, yang menandakan bahwa anggota *English club* menilai bahwa koleksi berbahasa Inggris di perpustakaan cukup lengkap dan beragam. Koleksi dinilai mencakup berbagai subjek dan relevan dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh mereka sebagai mahasiswa. Selain itu, ketersediaan dalam format cetak dan digital, serta adanya pembaruan berkala, juga diapresiasi oleh pengguna.

Temuan ini mengonfirmasi bahwa kelengkapan koleksi merupakan faktor eksternal yang penting, seperti yang dijelaskan oleh Handoko (1999) Koleksi yang lengkap memungkinkan pengguna untuk menjangkau informasi dari berbagai perspektif dan mendalam dalam studi mereka.

Keterampilan Pustakawan

Keterampilan pustakawan merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki perpustakaan. Menurut Sutarno (2006), dalam meningkatkan perkembangan perpustakaan sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil, bertanggung jawab dan memiliki profesionalitas yang tinggi.

Pada indikator ini perolehan skor rata-ratanya adalah 3,98, yang juga berada pada kategori tinggi, dikarenakan masih dalam kategori kisaran 3,41-4,20. Ini menunjukkan bahwa pustakawan dianggap cukup terampil dan responsif dalam membantu pengguna yang mengalami kesulitan

menemukan koleksi berbahasa Inggris. Mereka memberikan saran alternatif, panduan pencarian, dan layanan yang memuaskan.

Meskipun skor masih di bawah indikator lain, hasil ini tetap menunjukkan bahwa pustakawan memiliki peran penting dalam mendukung proses pencarian informasi. Hal ini memperkuat pandangan bahwa interaksi pustakawan-pengguna sangat menentukan efektivitas pemanfaatan koleksi, terutama dalam konteks bahasa asing yang mungkin belum dikuasai sepenuhnya oleh pemustaka.

Ketersediaan Fasilitas Temu Kembali

Pada indikator ketersediaan fasilitas temu kembali, diperoleh skor rata-rata: 4,06. Responden menilai bahwa katalog online cukup informatif dan dapat digunakan untuk menemukan koleksi berbahasa Inggris secara efisien. Ini mencerminkan bahwa sistem katalog perpustakaan sudah berjalan baik dan memenuhi kebutuhan dasar pencarian literatur. Selanjutnya, pada pernyataan perangkat komputer dan jaringan internet membantu akses koleksi digital.

Perolehan skor rata-rata 4,06 mengartikan bahwa indikator ini berada pada skala interval tinggi atau baik, yaitu berkisar antara 3,41 sampai 4,20. Ini menunjukkan persepsi anggota *English Club* merasa sangat terbantu dengan fasilitas temu kembali yang tersedia di perpustakaan.

Hasil ini sejalan dengan pendapat (Lasmini, 2019), yang menyatakan bahwa sistem temu balik informasi bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan kembali koleksi secara efisien. Dalam konteks ini, UPA Perpustakaan Universitas Jambi telah berhasil mengimplementasikan fasilitas temu kembali yang mendukung aktivitas belajar mandiri, pencarian literatur ilmiah, hingga akses digital.

Secara konseptual, fasilitas temu kembali menjadi bagian dari faktor eksternal yang memengaruhi pemanfaatan koleksi, sebagaimana dijelaskan oleh Handoko (1999), ketika fasilitas disediakan secara optimal, maka minat, motivasi, dan kebutuhan pengguna dapat terfasilitasi dengan baik pula. Oleh karena itu, pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi, baik manual maupun digital, menjadi aspek penting dalam pengelolaan perpustakaan yang modern dan responsif terhadap kebutuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi Komunitas *English Club* terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di UPA Perpustakaan Universitas Jambi berada dalam kategori positif atau tinggi. Hal ini dibuktikan melalui enam indikator utama yang semuanya memperoleh skor rata-rata di atas 3,90 pada skala Likert, yang secara kuantitatif menunjukkan tingkat persepsi yang tinggi.

Pada indikator kebutuhan, responden menunjukkan bahwa mereka sangat membutuhkan koleksi berbahasa Inggris untuk menunjang perkuliahan, penyusunan tugas dan penelitian, persiapan sertifikasi, hingga peningkatan kemampuan berbahasa. Persepsi mereka terhadap fungsi koleksi ini sangat baik karena dianggap relevan dan mendukung secara langsung kegiatan akademik maupun pengembangan diri.

Indikator motif juga menunjukkan persepsi positif, di mana responden merasa percaya diri menggunakan referensi berbahasa Inggris, dan menilai bahwa kondisi koleksi—baik fisik maupun digital—serta kebaruan informasi yang tersedia sudah memadai. Hal ini menandakan adanya dorongan internal yang kuat dalam diri pengguna untuk mengakses koleksi tersebut.

Indikator minat memperoleh skor rata-rata 4,07, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan yang tinggi dalam mencari, membaca, dan memanfaatkan koleksi tersebut. Pada indikator kelengkapan koleksi, dengan skor rata-rata 4,04, diketahui bahwa koleksi yang tersedia dinilai relevan, beragam, dan terus diperbarui secara berkala oleh perpustakaan.

Sementara itu, pada indikator keterampilan pustakawan, meskipun nilainya sedikit lebih rendah dibanding indikator lain (3,97), persepsi responden tetap berada dalam kategori tinggi. Mahasiswa menilai bahwa pustakawan cukup kompeten dalam memberikan bantuan, saran, dan panduan dalam pencarian koleksi berbahasa Inggris.

Adapun indikator fasilitas temu kembali memperoleh skor rata-rata 4,06. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem katalog, jaringan komputer, petunjuk akses, dan label rak yang tersedia telah membantu mahasiswa dalam menemukan koleksi dengan mudah dan efisien.

Secara keseluruhan, persepsi Komunitas English Club terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di perpustakaan dapat disimpulkan sebagai sangat positif. Hal ini mencerminkan bahwa perpustakaan telah mampu menyediakan sumber, layanan, dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan ekspektasi pengguna dalam konteks pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. , & C. J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (6th ed.)*.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Hapsari, D. (2019). Tantangan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Disrupsi. *Pustakaloka*, 11(1). <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v11i1.1599> <http://penerbitzaini.com>
- Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009
- Lasmini. (2019). Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Menunjang Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan
- Rahmah, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Koleksi*. Rajawali Pers.
- Salsabila, A. F. O., & Syahri, M. (2023). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa pada Era New Normal. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 7(4), 725– 744. <https://doi.org/10.14710/anuva.7.4.725-744>
- Sinaga, (2007:37).Fiwka, E. (2017, Mei 20). *Pengertian Koleksi Perpustakaan Fungsi Komponen Jenis dan Metode Pengadaan*. Diambil 8 Juni 2017, dari <http://www.seputarpendidikan.com/2017/05/pengertian-koleksi-perpustakaan-fungsi-komponen-jenis-dan-metode-pengadaan.html>.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* . Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, N. (2006). *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*.
- Thaha Saifuddin Jambi. *Skripsi, (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin, 2019) Hal. 8*.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia (2003).
- Wahyuntini, S., & Endarti, S. (2021). Tantangan digital dan dinamisasi koleksi dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan bagi prestasi belajar mahasiswa. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 1-6.
- Wince, E. (2017). Kajian pentingnya stock opname dalam pengembangan koleksi perpustakaan. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 79-88.